

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Landasan pendidikan akhlak menurut Ibnu Qoyyim adalah keimanan atau tauhid sebagai landasan yang menggerakkan seseorang untuk mewujudkan akhlak dalam perilakunya. Sedangkan Quran dan hadis sebagai landasan yang memberikan pedoman dan petunjuk normative dalam membentuk akhlak. Landasan tauhid yang menggerakkan seseorang untuk melakukan bentuk-bentuk perilaku yang berpedoman kepada Quran dan hadis.
2. Tujuan pendidikan akhlak dalam pandangan Ibnu Qoyyim adalah ma'rifatullah, yakni mengenal Allah yang membentuk kesadaran akan eksistensi dan kedekatan seseorang kepada Allah sehingga melahirkan perilaku yang selalu komitmen dan ketaatan kepada-Nya. Ma'rifatullah ini yang membentuk perilaku yang baik dan terpuji dalam bentuk akhlak yang mulia.
3. Metode pendidikan akhlak yang diajarkan Ibnu Qoyyim adalah metode-metode pembinaan dan pengelolaan hati sehingga melahirkan proses penghayatan yang mendalam dan tertanam dalam jiwa.
4. Materi pendidikan akhlak yang diajarkan Ibnu Qoyyim adalah materi-materi yang dipilih dari tema-tema mendasar yang dapat membentuk sikap seseorang. Materi ini bukan hanya sebatas pengetahuan yang harus dihapalkan, tetapi mengarah kepada nilai-nilai yang memerlukan internalisasi. Karena itu materi didik dipilih dan diarahkan agar dapat dihayati maknanya secara mendalam.
5. Kontribusi pendidikan akhlak yang diajarkan Ibnu Qoyyim terhadap pembelajaran PAI sangat penting dalam memperkaya pembelajarannya. Kontribusi terhadap tujuan PAI yang membentuk akhlak mulia sebagai gambaran nyata dari makrifatullah. Kontribusi terhadap metode dalam bentuk proses-prosem pembinaan akhlak yang penuh makna. Serta kontribusi terhadap pemilihan materi ajar yang dipilih berdasarkan keperluan yakni materi ajar yang memberikan nuansa dan suasana jiwa melalui pemahaman konsep dan penghayatannya, seperti ibadah yang bermuatan hukum juga tampil sebagai makna kehidupan yang full meaning.

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

Kitab-kitab tulisan Ibnu Qoyyim merupakan lautan ilmu yang luas. Penelitian ini hanya mampu mengangkat sangat sedikit daripadanya. Karena itu diperlukan kajian-kajian berikutnya yang lebih jauh dalam mengeksploitasi ilmu yang dituliskannya sehingga kekayaan yang terpendam dalam kitab-kitab beliau dapat memperdalam dan memperluas khazanah pendidikan Islam di masa depan.

2. Rekomendasi bagi Prodi IPAI

Prodi IPAI merupakan program studi satu-satunya yang mengembangkan ilmu agama Islam di Universitas Pendidikan Indonesia, karena itu harapan untuk melahirkan konsep-konsep pendidikan Islam menjadi keinginan umat Islam secara keseluruhan. Mengembangkan konsep pendidikan yang berbasis kepada studi literature dari ulama-ulama terkemuka seyogyanya dapat dikembangkan dengan baik. Untuk itu, Prodi IPAI diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kajian-kajian literature keagamaan, terutama untuk skripsi dan tesis yang lebih bermutu di masa depan sehingga dapat menambah dan memperkaya kajian akademik keislaman.